

**AKTIVITAS SOSIAL DAN PERKEMBANGAN YAYASAN
PERJUANGAN WAHIDIYAH (YPW) DI KEDIRI, JAWA TIMUR, 1989-
2024 M.**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh :

Slamet Nugroho Romadhon

NIM: 20101020086

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Nugroho Romadhon

NIM : 20101020086

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Aktivitas Sosial dan Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri, Jawa Timur, 1989-2024 M” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan dikutip sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan dengan semestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024 M

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



METERAI
TEMPEL
08BAJX019/07603

Slamet Nugroho Romadhon

NIM: 20101020086

NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Asalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Aktivitas Sosial dan Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri, Jawa Timur, 1989-2024 M yang ditulis oleh:

Nama : Slamet Nugroho Romadhon

NIM : 20101020086

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'ailakum warohmatullahi wabarokatuh.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024 M

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum.

NIP. 19630306 198903 1 010

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2093/Un.02/DA/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : Aktivitas Sosial dan Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri, Jawa Timur, 1989-2024 M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SLAMET NUGROHO ROMADHON
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020086
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 671b196e50b33



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6710ac6e62444



Penguji II
Kholili Badriza, Lc., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 671767d271eaf



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6715e660f1519

MOTTO

“Everything will be past, just breathe. Tidak ada yang abadi di dunia ini, apapun perasaan sedih dan bahagia, semuanya pasti berlalu maka tetaplah bernafas”

“Doa ibu saya lebih luas daripada langit. Dimana pun saya berada, saya berteduh di bawahnya”

-Aan Mansyur



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, Bapak Hariyanto, Ibu Sri Mujiati, *Mak* Dam, dan Adikku tercinta yang senantiasa mendukung dan memanjatkan doa kapan pun dan dimana pun demi kesuksesan anaknya.
2. Almamater Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) ialah organisasi keagamaan di bawah naungan Sholawat Wahidiyah yang berdiri pada tahun 1989 M dan resmi menjadi lembaga legal pada tahun 1997 M. YPW didirikan oleh K.H. Abdul Latif Madjid yang merupakan putra dari mualif Sholawat Wahidiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas sosial dan perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri tahun 1989-2024 M. Beberapa pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaimana sejarah berdirinya YPW, bagaimana aktivitas sosial YPW di Kediri, dan bagaimana perkembangan YPW di Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Teori yang digunakan adalah teori manajemen organisasi dan teori *continuity and change* dari John Obert Voll untuk menganalisis perkembangan yang terjadi di YPW dalam beberapa bidang. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas heuristik (pengumpulan sumber) berupa sumber primer dan sekunder, verifikasi (kritik sumber) berupa kritik intern dan ekstern, interpretasi (penafsiran) dengan menganalisa sumber yang didapat, dan historiografi yakni penulisan sejarah secara kronologis.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama* YPW terbentuk tahun 1989 dan resmi didaftarkan menjadi lembaga legal tahun 1997 melalui Akta Notaris Nomor 05 Tahun 1997 dan SK Pengesahan Menhumkam TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98. YPW didirikan oleh K.H. Abdul Latif Madjid dengan nama Pimpinan Umum Perjuangan Wahidiyah (PUPW) dan bertempat di Pondok Pesantren Kedunglo Kediri. *Kedua*, aktivitas sosial YPW di Kediri di antaranya: bidang sosial-keagamaan, YPW melaksanakan haul dan *mujahadah*, serta pengajian kitab *al-Hikam* setiap minggu pagi. Pengembangan SDM, YPW membentuk perwakilan Perjuangan Wahidiyah (PW) di daerah seluruh Indonesia dan melakukan penyiaran serta pembinaan bagi pengamal Wahidiyah. Pengembangan pendidikan, YPW mendirikan lembaga pendidikan formal dari jenjang TK sampai Universitas. YPW juga mendirikan dan mengelola beberapa cabang Pondok Pesantren Kedunglo di beberapa daerah Indonesia. Pengembangan ekonomi, YPW membentuk Koperasi Wahidiyah, Dana Box Wahidiyah, mendirikan usaha air minum dalam kemasan bernama Air Kedunglo (AK), menerbitkan majalah *Aham*, mendirikan usaha percetakan Qolamuna, usaha peternakan sapi perah, dan pendirian jasa transportasi *online* bernama “Buroq”. *Ketiga*, YPW awalnya bergerak pada bidang pengembangan SDM dan sosial-keagamaan, lalu tahun 1997 merambah pada bidang pendidikan dan ekonomi. Perkembangan pesat YPW terjadi dari rentang tahun 2010-2024. Perkembangan pesat terjadi pada bidang pendidikan dan ekonomi.

Kata Kunci: *Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW), Sholawat Wahidiyah, Pengamal Wahidiyah, Aktivitas Sosial, Perkembangan.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan pencipta alam semesta yang telah melimpahkan nikmat, rezeki, dan karunia yang tak terbatas, atas izin-Nya penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang yaitu *ad-Dinul Islam*.

Alhamdulillah, tak henti-hentinya penulis haturkan rasa syukur karena atas izin Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktivitas Sosial dan Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri, Jawa Timur, 1989-2024”. Proses yang dilalui tidaklah mudah, banyak suka, duka, dan pembelajaran baru yang penulis dapat. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membimbing, dan memotivasi, yaitu:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas masukan dan bimbingannya.
4. Ibu Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang selalu membimbing dan mengayomi anak-anak didiknya.
5. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan selalu sabar dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama perkuliahan. Serta Staf Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala kelapangan bantuannya.

7. Hadratul Mukarram Kanjeng Romo Kiai Abdul Majid Ali Fikri RA. selaku Pengasuh Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) yang telah memberikan restu dan izin dalam melakukan penelitian tentang Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW).
8. Seluruh Pramu Departemen Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW), Bapak Kiai Hamam, Bapak Karna Adji, Ibu Lilik Nadhifah, dan seluruh nama-nama yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian.
9. Keluarga tercinta, Bapak Hariyanto, Ibu Sri Mujiati, *Mak* Dam, dan Adikku tercinta Ananda Dwi Rosyida yang selalu mendukung dan memanjatkan doa kapan pun dan dimana pun demi kesuksesan anaknya.
10. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah kebersamai masa-masa perkuliahan.
11. Seluruh Kang-Kang Santri Pondok Pesantren JPPI Minhajul Muslim YK, terkhusus kepada K.H. Muftihul Umam, S. Ag. yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama mondok.
12. Teman-teman KKN 111 Krajan Kidul, Ploso, Pacitan (putune Mbah Ono), Anam, Irul, Anna, Billa, Kiki, Uul, Caca, Aria, dan Ninis yang telah kebersamai selama ini.
13. Para sahabat tercinta saya, Wahid, Rizky, Feri, Mahdum, Mujahidin, Riska, Pipit, Amel, Ica, Rima, Kamila, Imas yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat, serta selalu kebersamai suka dan duka selama berproses di Yogyakarta.

Pada akhirnya skripsi ini selesai walaupun masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024 M

Slamet Nugroho Romadhon

NIM: 20101020086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: PEMBENTUKAN YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH (YPW) DI KEDIRI.....	19
A. Latar Geografis dan Demografis Kediri.....	19
B. Latar Belakang Pembentukan YPW	21
C. Keorganisasian Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW)	25
D. Massa Pendukung Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW).....	29
BAB III: AKTIVITAS SOSIAL YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH (YPW) DI KEDIRI.....	32

A. Kegiatan Sosial-Keagamaan	32
B. Pengembangan SDM.....	37
C. Pengembangan Pendidikan	39
D. Pengembangan Ekonomi.....	46
BAB IV: PERKEMBANGAN AKTIVITAS SOSIAL YAYASAN PERJUANGAN WAHIDIYAH (YPW) DI KEDIRI	60
A. Periode Perintisan (1989-1997).....	60
B. Periode Pertumbuhan (1997-2010)	62
C. Periode Perkembangan (2010-2024).....	65
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan	70
BAB V: PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Gedung TK PLUS Wahidiyah di Mojoroto Kediri	40
Gambar 3.2: Gedung SMAS Wahidiyah di Mojoroto Kediri	41
Gambar 3.3: Kotak Dana Box Wahidiyah	49
Gambar 3.4: Produk Air Kedunglo Kemasan Botol	51
Gambar 3.5: Majalah Aham Edisi 161 Agustus 2023	54
Gambar 3.6: Fitur Transportasi Online Buroq	58



DAFTAR SINGKATAN

BUMPW	: Badan Usaha Milik Wahidiyah
Depkopwa	: Departemen Koperasi Wahidiyah
Dikdasmen	: Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah
DKW	: Departemen Keuangan Wahidiyah
DPBW	: Departemen Pembina Bapak-Bapak Wahidiyah
DPKW	: Departemen Pembina Kanak-Kanak Wahidiyah
DPPW	: Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah
DPRW	: Departemen Pembina Remaja Wahidiyah
DPWW	: Departemen Pembina Wanita Wahidiyah
JMMSW	: Jama'ah Miladiyah Muallif Shalawat Wahidiyah
PSW	: Penyiar Shalawat Wahidiyah
UNIWA	: Universitas Wahidiyah
YPW	: Yayasan Perjuangan Wahidiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Izin Penelitian Tugas Akhir.....	81
Lampiran 2. Akta Notaris Pendirian YPW Tahun 1989	82
Lampiran 3. Surat Berita Negara Tentang Pendirian YPW Tahun 1998.....	87
Lampiran 4. SK Kemenkumham RI Tentang Pengesahan YPW Tahun 2011 ...	88
Lampiran 5. Salinan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Pendirian UNIWA.....	89
Lampiran 6. SK Pengasuh YPW Tentang Pendirian UNIWA.....	90
Lampiran 7. SK Pengangkatan Guru Oleh Pengasuh YPW	92
Lampiran 8. SK Izin Penyelenggaraan SMP Wahidiyah	93
Lampiran 9. SK Penerimaan Perubahan Kemenkumham RI Tahun 2021.....	95
Lampiran 10. Lembaran Sholawat Wahidiyah.....	96
Lampiran 11. Surat Pengantar Percetakan Qolamuna.....	98
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara dengan Pramu BUMPW	99
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara dengan Pramu Dikdasmen.....	99
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara dengan Pramu Ristek dan Dikti.....	99
Lampiran 15. Foto Kegiatan Mujahadah Kubro Wahidiyah.....	100
Lampiran 16. Papan Nama Sekretariat YPW Pusat di Kediri.....	100
Lampiran 17. Gedung SMP Wahidiyah Kota Kediri	100
Lampiran 18. Mesin Cetak Percetakan Qolamuna.....	101
Lampiran 19. Miniatur Gedung Universitas Wahidiyah (UNIWA)	101
Lampiran 20. Tempat Pengolahan Ait Mineral Kedunglo (AK)	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sholawat Wahidiyah merupakan sebuah gerakan tasawuf yang didirikan oleh K.H. Abdoel Madjid Ma'roef, yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Kedunglo, Bandar Lor, Kediri. Sholawat Wahidiyah memiliki ajaran bernama ajaran Wahidiyah dan sarana spritual berupa bacaan selawat bernama Sholawat Wahidiyah. Shoki Huda dalam bukunya *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah* menjelaskan bahwa Sholawat Wahidiyah dibentuk pada tahun 1963 M, ketika K.H. Abdoel Madjid Ma'roef telah mendapatkan petunjuk/alamat gaib dari mimpinya. Isi dari petunjuk tersebut adalah perintah untuk berjuang memperbaiki akhlak dan mental masyarakat. Karena adanya petunjuk gaib tersebut K.H. Abdoel Madjid memperbanyak *mujahadah* dan *munajat* kepada Allah, serta memohon petunjuk kepada-Nya. Alamat gaib tersebut berulang sampai 3 kali, yang mengakibatkan K.H. Abdoel Madjid resah, akhirnya dia melakukan apa yang diperintah dalam alamat gaib tersebut dengan menyusun sebuah bacaan selawat.¹

Doa selawat yang disusun K.H. Abdoel Madjid terbentuk dari pengalaman batin yang takut kepada Allah dan rasul-Nya, dengan kesadaran bertanggung jawab kepada umat, akhirnya terbentuklah selawat yang diberi nama selawat *ma'rifat*. K.H. Abdoel Madjid menyuruh tiga orang supaya mengamalkan selawat

¹ Sokhi Huda, *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*, (Yogyakarta: LKis, 2008), hlm. 93-95.

tersebut, lalu setelah diamalkan ketiganya mengaku mendapat ketentraman hati dan tidak merasa susah, serta lebih sering mengingat Allah. Karena peristiwa tersebut akhirnya K.H. Abdoel Madjid menyuruh seluruh santrinya untuk mengamalkannya.²

Awal terbentuknya Sholawat Wahidiyah menjadi sebuah kontroversi di kalangan para tokoh tasawuf di Indonesia. Sholawat Wahidiyah dianggap sebagai aliran tasawuf yang tidak masuk daftar tarekat *mu'tabarah*³ (tarekat yang dianggap sah) oleh beberapa tokoh tasawuf Indonesia.⁴ Hal ini berkenaan dengan keberadaan Sholawat Wahidiyah yang menyatakan sebagai gerakan tasawuf dan bukanlah tarekat. Muncul juga anggapan bahwa Sholawat Wahidiyah merupakan aliran sesat karena dianggap bertentangan dengan ajaran Islam. Sholawat Wahidiyah dianggap tidak memiliki sanad keilmuan yang berdasar pada al-Qur'an dan hadis nabi.⁵

Munculnya kontroversi tersebut memunculkan kekhawatiran dari mualif dan pengamal Sholawat Wahidiyah. Beberapa upaya telah dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, seperti terbitnya "Piagam Ngadiluwih" pada tahun 1979 yang dibuat atas dasar hasil musyawarah dan diskusi antara sesepuh Nahdlatul Ulama (NU) dan beberapa tokoh Wahidiyah dengan membahas

² *Ibid.*

³ Tarekat *Mu'tabarah* ialah tarekat yang mempunyai kriteria: sanadnya bersambung kepada rasulullah, memperhatikan syariat dalam pelaksanaannya, bepegang teguh pada salah satu dari 4 imam mazhab (fikh), dan mengikuti haluan *ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah*. Kriteria tersebut ditentukan oleh *Jam'iyyah al-Thariqah al-Mu'tabarah al-Nahdliyah* (JATMAN) yang diinisiasi oleh Nahdlatul Ulama. Moh. Rosyid, "Potret Organisasi Tarekat Indonesia dan Dinamikanya", *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 21, No. 1, April 2018, hlm. 83-84.

⁴ Huda, *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*,....., hlm. 7.

⁵ Diah Ayu Magfiroh, "Perkembangan Tasawuf Sholawat Wahidiyah di Pondok Pesantren At-Tahtzib Jombang Tahun 1993-2001", *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, No. 2, Juli 2018, hlm. 337.

permasalahan tentang kontroversi Sholawat Wahidiyah.⁶ Mualif Sholawat Wahidiyah juga menginstruksikan untuk membentuk organisasi yang mengatur kegiatan Sholawat Wahidiyah dan mendaftarkannya ke lembaga negara bagian mengurus administrasi dan pembinaan organisasi sosial (yang pada saat itu dipegang oleh Dirjen Sospol Depdragi). Tujuan pendaftaran tersebut untuk menguatkan legalitas organisasi Wahidiyah secara hukum negara, agar tidak ada lagi masalah yang terjadi seperti sebelumnya. Tahun 1981 dibentuklah sebuah organisasi bernama Penyiar Sholawat Wahidiyah (PSW), lalu tahun 1987 disusul didaftarkannya organisasi tersebut ke Ditsospol Depdagri.⁷

Sepeninggal K.H. Abdoel Madjid pada tahun 1989, Sholawat Wahidiyah mengalami dinamika yang berat. Terjadi konflik antara Penyiar Shalawat Wahidiyah (PSW) dan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW), yang sama-sama merupakan organisasi dalam Sholawat Wahidiyah. Pertentangan tersebut menjadi kilas balik dimulainya konflik otoritas pada organisasi Wahidiyah. Keduanya sama-sama membawa misi perjuangan Wahidiyah dengan gaya dan karakter yang berbeda-beda, serta memiliki para pengikut masing-masing yang tidak sedikit.⁸

YPW dibentuk pada tahun 1989, sepeninggal mualif Sholawat Wahidiyah. YPW dibentuk untuk keperluan organisasi dan penyesuaian kebutuhan Sholawat Wahidiyah saat itu. YPW didirikan oleh K.H. Abdul Latif Madjid yang merupakan putra dari mualif Sholawat Wahidiyah. YPW masa awal fokus dalam

⁶ Moh. Ulumuddin, "Syariah dan Tasawuf Lokal: Studi Tentang Perdebatan Legalitas Wahidiyah", *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, Vol. 1, No. 1, September-Februari 2012-2013, hlm. 7-8.

⁷ Sokhi Huda, "Bambu Wahidiyah: Antara Cita dan Fakta", Laporan Penelitian Lapangan Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011, hlm 50.

⁸ *Ibid.*, hlm. 46.

hal pengembangan dan penyebaran Sholawat Wahidiyah melalui pengamalan ajaran-ajaran Wahidiyah, seperti pengadaan kegiatan haul dan mujahadah kubro yang rutin diadakan setiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan untuk menarik masa pengikut Sholawat Wahidiyah dengan ajaran yang fleksibel dan tidak memberatkan seperti organisasi tarekat lainnya.⁹ Pada masa awal ini aktivitas YPW lebih fokus terhadap pengembangan dalam bidang sosial-keagamaan.

Pada tahun 1997 YPW didaftarkan sebagai organisasi legal berbadan hukum melalui Akta Notaris Nomor 05 Tahun 1997 dan SK Pengesahan Menhumkam TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98.¹⁰ Pendaftaran tersebut semakin menguatkan posisi YPW di dalam keorganisasian Sholawat Wahidiyah. Terbukti setelah tahun 1997 YPW terus mengalami kemajuan di bawah kepemimpinan K.H. Abdul Latif Madjid. Pasca tahun tersebut aktivitas YPW semakin berkembang, tidak hanya pada bidang sosial-keagamaan saja, kini pada bidang SDM, ekonomi, dan pendidikan juga. Tujuannya adalah untuk melanjutkan perjuangan Sholawat Wahidiyah dan mensejahterakan pengikutnya.¹¹

Aktivitas YPW ditunjang dengan beberapa departemen yang tugasnya mengurus beberapa bidang di dalamnya. Departemen tersebut ialah Departemen Urusan Wilayah dan Daerah, Departemen Ristek dan Dikti, Departemen Pembina Remaja Wahidiyah (DPRW), Departemen Pembina Wanita Wahidiyah (DPWW),

⁹ Wawancara dengan K. Abdul Majid Ali Fikri di PP. Kedunglo Kediri, pada 6 Maret 2024.

¹⁰ Arsip Surat Keputusan Pengasuh Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri, Tahun 1998.

¹¹ Chusnita Putri Amalia, "Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri Jawa Timur Tahun 1997-2018", Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, hlm. 31.

Departemen Keuangan Wahidiyah (DKW), Departemen Pembina Kanak-Kanak Wahidiyah (DPKW), Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen), Departemen Penyiaran dan Pembinaan Wahidiyah (DPPW), Departemen Koperasi Wahidiyah (Depkopwa), Departemen Perlengkapan Wahidiyah, Departemen Pondok Pesantren, Badan Pengawas Keuangan Wahidiyah, dan Badan Usaha Milik Perjuangan Wahidiyah (BUMPW).¹²

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan. *Pertama*, YPW sebagai organisasi keagamaan yang terbilang baru di Indonesia telah melalui dinamika yang berat, yakni munculnya konflik otoritas dengan sesama organisasi Sholawat Wahidiyah. *Kedua*, meskipun telah mengalami konflik, namun organisasinya tetap bertahan bahkan bisa berkembang di tengah masyarakat Indonesia. Dibuktikan dengan jumlah pengikutnya yang semakin banyak dan tersebar di seluruh Indonesia. Program dan aktivitasnya juga telah berdampak besar bagi seluruh pengikutnya, mulai dari bidang pendidikan, sosial-keagamaan, pengembangan SDM, dan ekonomi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajian mengenai aktivitas sosial dan perkembangan YPW di Kediri tahun 1989-2024 M. Aktivitas sosial yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan YPW melalui program kerja organisasi dalam beberapa bidang, yakni bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, pendidikan, dan ekonomi. Penelitian ini membatasi waktunya dari tahun 1989 M

¹² Wawancara dengan Kiai Abdul Majid Ali Fikri.

sampai dengan tahun 2024 M. Pemilihan tahun 1989 M sebagai batasan awal penelitian didasarkan pada awal terbentuknya YPW sebagai organisasi di bawah Sholawat Wahidiyah. Penentuan tahun 2024 M menjadi batasan akhir penelitian didasarkan pada tahun penelitian ini dilakukan, karena hingga saat ini YPW masih ada dan aktif. Penulis mengambil Kota Kediri sebagai objek tempat, karena Kota Kediri merupakan pusat berkembangnya Sholawat Wahidiyah dan menjadi kantor sekretariat YPW.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW)?
2. Bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri?
3. Bagaimana perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan sejarah berdirinya Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW).
2. Untuk menganalisis dan menguraikan aktivitas sosial yang dilakukan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri.
3. Untuk menguraikan perkembangan yang terjadi pada Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri.

Selanjutnya penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah khazanah keilmuan tentang organisasi dan gerakan tasawuf di Indonesia.
2. Dapat menjadi referensi bacaan terkait Sholawat Wahidiyah dan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Terkait tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki topik pembahasan yang mirip dengan penelitian ini. Karya ilmiah dimaksud menjadi bahan perbandingan dan tinjauan dalam melakukan penelitian ini. Adapun beberapa karya ilmiah terdahulu, *pertama*, karya ilmiah dalam skripsi dari Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri Jawa Timur Tahun 1997-2018”, yang ditulis oleh Chusnita Putri Amalia pada tahun 2018. Pada tulisan tersebut membahas tentang sejarah perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri dari awal disahkannya menjadi organisasi resmi yaitu tahun 1997 hingga tahun 2018. Dimulai dari menjelaskan sejarah berdirinya YPW, hingga perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Perkembangan dalam bidang ekonomi yaitu pendirian koperasi dan badan usaha milik Wahidiyah, lalu dalam bidang pendidikan seperti pendirian beberapa sekolah wahidiyah dari tingkat TK-Universitas. Persamaan penelitian ini adalah objek yang diambil yaitu Yayasan Perjuangan Wahidiyah di Kediri. Perbedaannya

adalah fokus kajian skripsi ini adalah perkembangan dalam bidang pendidikan dan ekonomi saja, belum dijelaskan tentang aktivitas YPW dalam bidang sosial dan keagamaan serta dinamikanya sebagai organisasi Sholawat Wahidiyah.¹³

Kedua, karya ilmiah dalam skripsi dari Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Institut Agama Islam Negeri Kediri, dengan judul “Konstruksi Ajaran Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kota Kediri”, yang ditulis oleh M. Saktian Samsudin pada tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang konstruksi ajaran Wahidiyah dalam membangun sistem sosial masyarakat di Kota Kediri, khususnya di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kota Kediri. Membahas juga mengenai pengaruh ajaran Wahidiyah bagi para pengamalnya di Kota Kediri, yang dalam perkembangannya menimbulkan beberapa reaksi dari tokoh Islam di Kediri dalam menanggapi pengaruh tersebut. Persamaannya adalah pembahasan tentang dinamika Sholawat Wahidiyah. Perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang Sholawat Wahidiyah secara umum, sedangkan penelitian ini membahas tentang YPW.¹⁴

Ketiga, karya ilmiah dalam laporan penelitian lapangan dari Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “Bambu Wahidiyah Antara Cita dan Fakta”, yang ditulis oleh Shoki Huda pada tahun 2011. Pada laporan tersebut membahas tentang simbol-simbol ukhuwah yang terdapat dalam Sholawat Wahidiyah. Simbol ukhuwah tersebut diwujudkan

¹³ Chusnita Putri, “Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah”, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,....., 2018.

¹⁴ M. Saktian Samsudin, “Konstruksi Ajaran Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kota Kediri”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2018.

dari dibentuknya beberapa organisasi yang menunjang perkembangan Sholawat Wahidiyah. Organisasi tersebut diantaranya Penziar Shalawat Wahidiyah (PSW), Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW), dan Jama'ah Miladiyah Muallif Shalawat Wahidiyah (JMMSW). Menjelaskan juga tentang konflik otoritas yang terjadi diantara ketiga organisasi tersebut dan bagaimana upaya penyelesaian konflik tersebut. Persamaannya adalah pembahasan tentang dinamika YPW sebagai organisasi Sholawat Wahidiyah. Perbedaannya adalah laporan ini tidak membahas tentang aktivitas sosial YPW di Kediri.¹⁵

Keempat, karya ilmiah dalam jurnal *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Yayasan Perjuangan Wahidiyah” yang ditulis oleh Aziz Muslim pada tahun 2016. Jurnal tersebut membahas upaya yang dilakukan oleh YPW dalam menanggulangi kemiskinan, khususnya bagi para pengikutnya. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk dakwah *bil-hal* dan untuk mensejahterakan pengikutnya. Upayanya dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi yang diwujudkan dalam pembentukan koperasi Wahidiyah untuk membangun ekonomi dan menunjang permodalan jamaahnya. Persamaannya adalah fokus kajian yaitu tentang YPW. Perbedaannya adalah jurnal ini hanya sebatas membahas aktivitas YPW dalam bidang ekonomi saja, belum dijelaskan tentang aktivitas di bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan.¹⁶

¹⁵ Sokhi Huda, “Bambu Wahidiyah: Antara Cita dan Fakta”, Laporan Penelitian Lapangan Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2011.

¹⁶ Aziz Muslim, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Yayasan Perjuangan Wahidiyah”, *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 10, No. 2, Desember 2016.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karya tulis yang membahas tentang Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) dan Sholawat Wahidiyah sudah banyak dan hanya beberapa saja yang spesifik membahas tentang aktivitas sosial YPW, khususnya aktivitas dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Penelitian ini berusaha untuk melengkapi aktivitas YPW yang tidak sebatas pada bidang ekonomi dan pendidikan saja, namun juga dalam bidang sosial-keagamaan dan pengembangan SDM, serta tentang dinamikanya sebagai organisasi Sholawat Wahidiyah.

E. Landasan Teori

Penelitian tentang “Dinamika dan Aktivitas Sosial Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) di Kediri, Jawa Timur, 1989-2024 M” merupakan penelitian sejarah sosial. Menurut Sartono Kartodirdjo sejarah sosial adalah setiap peristiwa sejarah yang mendeskripsikan kehidupan sosial suatu kelompok masyarakat atau komunitas sosial. Robert J. Bezucha menguraikan sejarah sosial sebagai kajian sejarah yang meneliti kehidupan manusia sebagai bagian masyarakat dari lapisan dan periode yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa sejarah sosial ialah pokok bahasan sejarah yang menekankan aspek sosial masyarakat daripada menekankan aspek lain di luar itu.¹⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi ialah pendekatan atau metode yang di dalamnya

¹⁷ Meiridha Utari Siregar dkk, “Perkembangan Sosial Masyarakat Indonesia Sepanjang Sejarah”, *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, Vol. 1, No. 2, Juni 2023, hlm. 108-109.

membahas suatu objek yang didasarkan pada manusia/masyarakat sebagai makhluk sosial.¹⁸ Sejarah dan sosiologi memiliki hubungan konvergensi yang kuat. Pendekatan sosial digunakan sebagai alat analitis sejarawan untuk meningkatkan produktivitasnya.¹⁹ Pendekatan sosiologi digunakan karena dalam membahas aktivitas YPW tidak hanya terpaku pada aspek keagamaan saja, namun di sana juga ada aspek sosialnya berupa aktivitas dalam pengembangan organisasi, SDM, dan hal-hal yang terkait dengan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *continuity and change* dari John Obert Voll. *Continuity* memiliki arti suatu hal yang mempunyai masa keberlanjutan atau keberlangsungan menurut waktu-waktu yang selaras dengan zamannya. *Change* memiliki arti suatu hal yang telah mencapai perubahan yang disebabkan oleh perkembangan zaman dan perubahan kebudayaan dalam masyarakat. John Obert Voll berpendapat bahwa *continuity and change* merupakan sesuatu yang saling berkesinambungan dalam sejarah. Sejarah tidak dapat terpisahkan dari keberlangsungan dan perubahan. Perubahan tersebut yang menjadi dasar proses gerak sejarah yang di dalamnya dipengaruhi faktor-faktor yang berperan penting dalam proses perubahan yang terjadi selama proses tersebut masih berlangsung.²⁰ Teori ini digunakan untuk menganalisis perkembangan yang terjadi di YPW dalam bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

¹⁸ Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis", *al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2018, hlm. 25.

¹⁹ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 148.

²⁰ John Obert Voll, *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, Terj. Ajat Sudrajat, (Yogyakarta: Titian Laihi Pers, 1997), hlm. 72.

Teori yang kedua adalah teori manajemen organisasi. George R. Terry berpendapat bahwa manajemen organisasi ialah suatu proses kerja dari beberapa orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan organisasi dengan melakukan beberapa fungsi pokok manajemen. Fungsi pokok manajemen tersebut ialah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), mobilisasi (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Tujuan organisasi memiliki arti suatu keadaan tertentu di masa mendatang yang diinginkan oleh orang-orang di dalam organisasi.²¹

Secara sederhana fungsi manajemen ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan memperhatikan beberapa tahapan. *Pertama* ialah perencanaan, tahap ini ditetapkan tentang prosedur, ukuran-ukuran, peraturan, dan seterusnya. *Kedua* ialah pengorganisasian, tahap ini mencakup penyampaian norma-norma dan tugas yang telah ditetapkan kepada para anggota organisasi. *Ketiga* ialah mobilisasi/penggerakan, tahap ini dilakukan penggerakan kepada anggota melalui aktivitas motivasi dan seni dalam memimpin agar anggota melaksanakan sesuai tugasnya. *Keempat* ialah pengawasan, merupakan tahapan paling penting dengan melakukan pengawasan terhadap anggota organisasi supaya tugas yang diemban bisa terlaksana dengan baik dan efektif.²² Teori ini digunakan untuk menganalisis aktivitas sosial YPW dalam pengembangan organisasi di beberapa bidang di antaranya bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, pengembangan pendidikan, dan pengembangan ekonomi.

²¹ Abdulsyani, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1987), hlm. 10-11.

²² *Ibid.*, hlm. 34.

Selanjutnya, digunakan teori aktivitas sosial. Menurut Napitupulu aktivitas sosial ialah aktivitas yang dikerjakan manusia bersama dengan manusia lain di lingkungan masyarakat. Aktivitas sosial memiliki pengertian semua kegiatan yang dikerjakan oleh individu maupun kelompok masyarakat guna berinteraksi dan menjalin hubungan antar sesama manusia. Aktivitas sosial dilakukan atas dasar kepentingan bersama dan bukan kepentingan pribadi.²³ YPW sebagai organisasi keagamaan pasti mengalami dinamika/perubahan. Hal tersebut berkenaan dengan sepak terjang YPW dari awal pembentukan hingga masa sekarang. Perubahan tersebut terjadi pada pola perilaku dan sikap organisasi dalam struktur sosial masyarakat. Penyebabnya adalah banyak faktor, bisa dari faktor internal maupun eksternal organisasi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) serta penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis permasalahan melalui perspektif masa lampau. Metode sejarah mencakup empat tahap kegiatan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.²⁴

²³ Anisa Astrit Sagita, "Hubungan Aktivitas Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 2018, hlm. 4.

²⁴ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Armico, 1975), hlm. 32.

1. Heuristik

Heuristik merupakan proses mencari dan menghimpun sumber serta data sejarah. Sumber sejarah terbagi menjadi dua, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber yang sezaman dan disampaikan langsung oleh pelaku sejarah dan atau saksi yang hidup sezaman dengan pelaku sejarah tersebut. Sumber sekunder ialah sumber yang disampaikan oleh bukan saksi mata dan pelaku sejarah.²⁵

Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa hasil wawancara dan arsip berupa tulisan yang sezaman. Sumber wawancara penulis melakukan wawancara bebas terpimpin bersama Kiai Abdul Majid Ali Fikri selaku pengasuh Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo dan beberapa Pramuka Departemen YPW di Kediri. Sumber arsip berupa Akta Notaris Nomor 05 Tahun 1997 dan SK Pengesahan Menhukam TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98 yang berisi pengesahan YPW pada tahun 1997 dan Keputusan Kemenhukam RI Nomor: AHU-9371.AH. 01.04. Tahun 2011 tentang pengesahan Akta Pendirian Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri.

Penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder berupa tulisan, jurnal, artikel dan buku yang membahas tentang Sholawat Wahidiyah dan YPW. Salah satunya adalah buku dengan judul *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah* karya Sokhi Huda. Saat proses mencari sumber, penulis datang langsung ke Pondok Pesantren Kedunglo Kediri sebagai sekretariat YPW untuk

²⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2019), hlm. 101.

melakukan wawancara dan mengunjungi perpustakaan di Yogyakarta serta Kediri, juga mencari tulisan artikel, skripsi, dan jurnal terkait di internet.

2. Verifikasi

Tahap berikutnya ialah verifikasi atau kritik sumber, yang merupakan tahap untuk melakukan kritik ekstern maupun kritik intern. Kritik ekstern ialah langkah dalam memproses atau menyeleksi data yang dilihat dari luar (fisik) mengenai sumber-sumber sejarah untuk menguji keotentikan sumber, sedangkan kritik intern ialah proses seleksi pada inti dari sumber-sumber sejarah yang telah melewati kritik ekstern untuk menguji kredibilitas sumber.²⁶

Saat melakukan kritik ekstern, penulis melihat bentuk fisik sumber yang tertulis meliputi buku dan bacaan fisik. Aspek fisik tersebut ditinjau dari gaya bahasa, tempat penerbitan sumber, tahun, pengarang, dan ejaan yang digunakan pada setiap dokumen yang diperoleh. Untuk wawancara, penulis melakukan penilaian terhadap narasumber, apakah ingatan narasumber kuat dan bagaimana cara narasumber menyampaikan informasi apakah bisa dipahami dengan mudah. Saat melakukan kritik intern, penulis membandingkan isi dari arsip-arsip yang telah diperoleh dan berusaha untuk memahami apakah informasi dari arsip-arsip tersebut memang benar adanya atau justru sebaliknya. Untuk wawancara, penulis membandingkan kedua informasi dari narasumber, apakah ada kesamaan atau perbedaan dari apa yang disampaikan.

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 68.

3. Interpretasi

Interpretasi/penafsiran atau dapat disebut analisa sejarah. Analisis adalah proses menguraikan beberapa kemungkinan dari fakta sejarah. Dalam penafsiran dilakukan pemilihan atau klasifikasi terhadap sumber-sumber sejarah. Klasifikasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam memproses data. Selain itu juga dilakukan sintesa/menyatukan dalam pengelompokan data-data.²⁷

Penelitian ini berusaha menafsirkan sumber-sumber yang telah didapat, misalnya menafsirkan mengenai fatwa tentang klaim sesat ajaran Wahidiyah. Fatwa ini bisa ditafsirkan leterlek sesuai dengan yang tercantum di dalamnya atau bisa ditafsirkan sesuai dengan konteksnya. Misalnya jika secara leterlek isinya bisa mengklaim sesat secara tegas seluruh ajaran Sholawat Wahidiyah, namun jika ditafsirkan sesuai dengan konteks, isinya bisa klaim sesat hanya kepada beberapa ajaran Sholawat Wahidiyah saja, bukan secara keseluruhan.

4. Historiografi

Historiografi ialah pemaparan, cara penulisan, dan pelaporan hasil penelitian sejarah. Menekankan pada aspek kronologis dan pemakaian bahasa yang baik serta benar sesuai dengan PUEBI.²⁸ Penelitian ini berusaha untuk menyajikan uraian dari yang bersifat umum ke sifat yang khusus. Secara kronologis, diuraikan dahulu tentang pembentukan YPW. Meliputi latar geografis dan demografis Kediri dan YPW, sejarah pembentukan YPW, keorganisasian YPW, dan massa pendukung YPW. Lanjut menguraikan tentang aktivitas sosial

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 79.

²⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 76.

YPW dalam bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, pengembangan pendidikan, dan pengembangan ekonomi. Terakhir menguraikan tentang perkembangan YPW yang terjadi pada bidang pendidikan dan ekonomi.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini menjadi satu kesatuan yang utuh dan kronologis, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Pembahasan Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pembahasan Bab II adalah pembentukan YPW sebagai organisasi Sholawat Wahidiyah yang meliputi *pertama*, latar geografis dan demografis Kediri sebagai tempat berdiri YPW. *Kedua*, sejarah pembentukan YPW dengan menguraikan awal mula pendiriannya dan tokoh yang mendirikanannya. *Ketiga*, keorganisasian YPW dengan menguraikan visi dan misi YPW serta struktur keorganisasiannya. *Keempat*, massa pendukung YPW dengan menguraikan latar belakang massa pendukung YPW yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pembahasan Bab III membahas aktivitas sosial YPW di Kediri. Aktivitas sosial yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan YPW melalui program kerja organisasi dalam beberapa bidang, yakni bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, pengembangan pendidikan, dan pengembangan ekonomi. Beberapa contohnya adalah pendirian lembaga pendidikan formal TK hingga Universitas milik Wahidiyah, pembentukan koperasi dan Badan Usaha Milik

Wahidiyah, serta pengadaan zakat dan Dana Box untuk kesejahteraan pengikutnya.

Pembahasan Bab IV membahas tentang perkembangan YPW yang terbagi menjadi tiga periode, yakni periode perintisan (tahun 1989-1997), periode pertumbuhan (tahun 1997-2010), dan periode perkembangan (tahun 2010-2024). Pada bab ini juga diuraikan tentang faktor pendukung dan penghambat perkembangan YPW.

Pembahasan Bab V merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan atas keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) merupakan organisasi keagamaan di bawah naungan Sholawat Wahidiyah. YPW didirikan pada tahun 1989 oleh K.H. Abdul Latif Madjid, putra dari mualif Sholawat Wahidiyah. YPW awalnya bernama Pimpinan Umum Perjuangan Wahidiyah (PUPW) yang bertempat di Pondok Pesantren Kedunglo Kediri. YPW dibentuk untuk keperluan organisasi dan penyesuaian kebutuhan Sholawat Wahidiyah saat itu. Pada tahun 1997 YPW didaftarkan sebagai organisasi legal berbadan hukum melalui Akta Notaris Nomor 05 Tahun 1997 dan SK Pengesahan Menhumkam TBN. Nomor: 1/AD/1998, BN. No. 1/98. Tujuan pendaftaran tersebut untuk menguatkan legalitas YPW di Indonesia. Memiliki visi dan misi mengajak umat manusia di seluruh alam untuk menjernihkan hati menuju kepada kesadaran Allah dan Rasulnya.
2. YPW memiliki tujuan dan misi dalam perjuangan Wahidiyah yang direalisasikan melalui aktivitas sosial, meliputi bidang sosial-keagamaan, pengembangan SDM, pengembangan pendidikan, dan pengembangan ekonomi. Beberapa aktivitas sosial diantaranya, bidang sosial-keagamaan YPW melaksanakan haul dan *Mujahadah*, serta pengajian kitab al-Hikam setiap minggu pagi. Pengembangan SDM, YPW membentuk perwakilan-

perwakilan YPW (PW daerah) di daerah-daerah seluruh Indonesia dan melakukan penyiaran serta pembinaan bagi pengamal Wahidiyah. Pengembangan pendidikan, YPW mendirikan lembaga pendidikan formal dari jenjang TK-SMA. YPW juga mendirikan perguruan tinggi bernama Universitas Wahidiyah (UNIWA). Selain itu YPW juga mendirikan dan mengelola beberapa cabang Pondok Pesantren Kedunglo di beberapa daerah Indonesia. Pengembangan ekonomi, YPW membentuk Koperasi Wahidiyah, Dana Box Wahidiyah, mendirikan usaha air minum dalam kemasan bernama Air Kedunglo (AK), menerbitkan Majalah *Aham*, mendirikan usaha percetakan Qolamuna, usaha peternakan sapi perah, dan pendirian jasa transportasi *online* bernama “Buroq”.

3. Bidang kerja YPW pada awal terbentuk meliputi bidang pengembangan SDM dan sosial-keagamaan. Setelah pendaftaran YPW menjadi lembaga legal pada tahun 1997 bidang kerja YPW berkembang dan merambah pada bidang pendidikan dan ekonomi juga. Manajemen organisasi YPW juga mengalami perkembangan yakni dengan dibentuknya departemen-departemen yang bertugas sesuai bidangnya. Pada rentang tahun 2010-2024 YPW mengalami perkembangan pesat pada bidang pendidikan dan ekonomi. Perkembangan bidang pendidikan diantaranya bertambahnya gedung dan jumlah sekolah formal YPW dari jenjang TK hingga SMA yang tersebar di seluruh Indonesia, pendirian Universitas Wahidiyah, dan pendirian cabang Pondok Pesantren Kedunglo. Perkembangan bidang ekonomi diantaranya mendirikan usaha air minum dalam kemasan

bernama Air Kedunglo (AK), menerbitkan Majalah *Aham*, mendirikan usaha percetakan Qolamuna, usaha peternakan sapi perah, dan pendirian jasa transportasi *online* bernama “Buroq”.

B. Saran

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu adanya kritikan dan masukan bagi penulis agar hasilnya menjadi lebih baik. Penulis juga menyarankan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema Sholawat Wahidiyah dan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) terus dilakukan. Karena masih ada beberapa aspek mengenai aktivitas YPW yang belum dibahas lebih terperinci. Agar juga karya ilmiah dengan tema Sholawat Wahidiyah dan Yayasan Perjuangan Wahidiyah (YPW) semakin banyak jumlahnya dan dapat menjadi referensi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdulsyani. (1987). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Abdurahman, Dudung. (2019). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Gottschalk, Louis. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Armico.
- Hardiati, Endang Sri, dan Soeroso, dan Machi Suhadi. (1990). *Berita Penelitian Arkeologi No.4: Laporan Penelitian Situs Kepung, Kediri, Jawa Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: LP3I.
- Huda, Sokhi. (2008). *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LKiS.
- Kartodirdjo, Sartono. (2016). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Kediri, BPS Kota. (2024). *Kota Kediri dalam Angka 2024*. Kediri: BPS Kota Kediri.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maharsi dkk. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Jurusan SKI UIN Sunan Kalijaga.
- Moloeng, Lexy J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati dkk, Sri. (2005). *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Penyusun Dep. Pendidikan, Tim. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Dep. Pendidikan Nasional.
- PSW Pusat, Tim. (1983). *Materi Pembinaan Kader Wahidiyah*. Kediri: Penyiar Shalawat Wahidiyah.
- (2005). *Kuliah Wahidiyah: Untuk Menjernihkan Hati dan Ma'rifat Billah Wabirosullih*, Cet. ke-12. Jombang: Penyiar Shalawat Wahidiyah.
- Raap, Oliver Johannes. (2017). *Kota di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

- Silviani, Irine. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Tjondronegoro, Soedino M. P., dan Gunawan Wiradi. (2008). *Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa dari Masa ke Masa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Voll, John Obert. (1997). *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*, Terj. Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Laihi Pers.
- Wahidiyah Pusat dan Ponpes Kedunglo Miladiyah, Jamaah. (T.t). *Biografi Pendiri Pondok Pesantren Kedunglo*. Kediri: Yayasan Perjuangan dan Ponpes Kedunglo.
- YPW Pusat, Tim. (2008). *Bahan Up Grading Da'i Wahidiyah*. Kediri: Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo.

B. Jurnal

- Hanafi, M. Syaedil. (2018). "Budaya Pesantren Salafi: Studi Ketahanan Pesantren Salafi di Provinsi Banten". *Jurnal al-Qalam*, 35(1), 103-126.
- Magfiroh, Diah Ayu. (2018). "Perkembangan Tasawuf Sholawat Wahidiyah di Pondok Pesantren At-Tahdzib Jombang Tahun 1993-2001". *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(2), 334-347.
- Muslim, Aziz. (2016). "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Yayasan Perjuangan Wahidiyah". *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 335-358.
- Muzayin Shofwan, Arif. (2017). "Dakwah Sufistik K.H. Abdoel Madjid Ma'roef melalui Tarekat Wahidiyah". *Smart: Jurnal Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi*, 3(1), 91-104.
- Rifa'i, Moh. (2018). "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis". *al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 23-35.
- Rosyid, Moh. (2018). "Potret Organisasi Tarekat Indonesia dan Dinamiknya". *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(1), 78-95.
- Samjudin, dan Fauziah Isnaini. (2017). "Strategi Manajemen Zakat di Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhdhoroh Kota Kediri". *Al-Munazhzharah: Jurnal Hukum, Pemikiran, dan Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Siregar dkk, Meiridha Utari. (2023). "Perkembangan Sosial Masyarakat Indonesia Sepanjang Sejarah". *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Filsafat*, 1(2), 106-116.

Trimintarsih, Titin, dan Yesy Kusumawati. (2022). “Strategi Pemasaran Susu Sapi Perah di Peternakan Sapi Kedunglo Kediri”. *Ekuivalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 8(2), 312-324.

Ulumuddin, Moh. (2012-2013). “Syariah dan Tasawuf Lokal: Studi Tentang Perdebatan Legalitas Wahidiyah”. *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 1(1), 1-36.

C. Skripsi

Amalia, Chusnita Putri. 2018. “Sejarah Perkembangan Yayasan Perjuangan Wahidiyah Kedunglo Kediri Jawa Timur Tahun 1997-2018”, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Huda, Sokhi. 2011. “Bambu Wahidiyah: Antara Cita dan Fakta”, Laporan Penelitian Lapangan Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sagita, Anisa Astrit. 2018. “Hubungan Aktivitas Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Samsudin, M. Saktian. 2018. “Konstruksi Ajaran Wahidiyah di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyah Kota Kediri”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial Institut Agama Islam Negeri Kediri.

D. Arsip

Akta Pendirian Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kediri, (Kediri: Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah, 1997).

Rekapitulasi Jumlah Sekolah Wahidiyah Se Tanah Air Tahun 2021, (Kediri: Departemen Dikdasmen, 2021).

E. Situs Internet

Buroq, Admin. “Buroq: Aplikasi Transportasi Online Wahidiyah”, <https://buroq.co.id/>, diakses pada 15 Juli 2024, pukul 21.30 WIB.

Kemdikbud RI. “Profil SMP Wahidiyah Kediri”, <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/C039A37D-8D18-E111-A497-E1C09E10D61E>, diakses pada 30 Juli 2024, pukul 22.30 WIB.

Wahidiyah, Universitas. “Profil Universitas Wahidiyah”, <https://uniwa.ac.id/profil/>, diakses pada 16 Juli 2024, pukul 21.40 WIB.

-----, 2019. “Launching Aplikasi Buroq”, <https://uniwa.ac.id/2019/09/07/buroq-sakti-terbang/>, diakses pada 15 Juli 2024, pukul 21.20 WIB.